

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2018-2020**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2022**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2018-2020**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ULFA OTORIANINSI**  
**NIM: 105731107618**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

|                        |                  |
|------------------------|------------------|
| No. 105731107618       | 01/09/2022       |
| Nama: Ulfa Otorianinsi | 1 ang            |
| Tempat: Makassar       | Sub. Akuntansi   |
| No. 105731107618       | P/0451/AKT/22 cp |
| No. 105731107618       | OTO              |
| No. 105731107618       | P <sup>1</sup>   |

## MOTTO

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al Mujadalah: 11)

Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim (HR. Ibnu Majah no. 224)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'alamin Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya dan karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibunda saya tercinta Siti Rukaya dan Ayah saya tercinta Abdul Gani yang senantiasa berdo'a dan berusaha untuk anak-anaknya. Skripsi ini saya persembahkan juga untuk kakak saya tercinta Upi Septianinsi, keluarga besar saya dan teman-teman seperjuangan di Akuntansi

2018 B.

## PESAN DAN KESAN

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Al Insyirah: 6)

Jangan jadi manusia yang sombong sibuk berusaha namun lupa berdo'a.

Tetap semangat untuk teman-teman yang sedang berjuang libatkan Allah selalu dalam setiap usaha kita





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020"

Nama Mahasiswa : Ulfa Otorianinsi

No. Stambuk/NIM : 105731107618

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Muharam 1444 H  
13 Agustus 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si, Ak, CA  
NIDN: 0916096601

Pembimbing II

Ramly, SE., M.Si  
NIDN: 0924048703

Mengetahui

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak  
NBM. 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama Ulfa Otorianinsi, NIM: 105731107618 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0013/SK-Y/62201/091004/2022 M, Pada tanggal 15 Muharam 1444 H/ 13 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 15 Muharam 1444 H  
13 Agustus 2022 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE., MM  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M.ACC  
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si, Ak. CA  
2. Dr. A. Ifayani Haanurat, MM., CBC  
3. Ramly SE., M.Si  
4. Siti Zulaeha, S.Pd, M.Si

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM. 651 507





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alaaddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ulfa Otorianinsi**

Stambuk : **105731107618**

Jurusan : **Akuntansi**

Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020"**

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

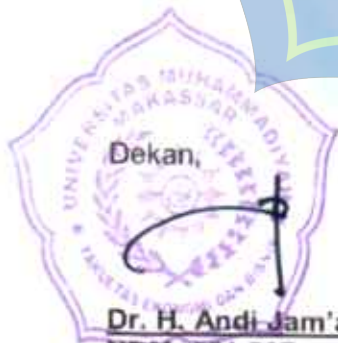
Makassar, 15 Muharam 1444 H  
13 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



Ulfa Otorianinsi  
**NIM. 105731107618**

Diketahui Oleh:



Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si  
**NBM. 651 507**

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE.,M.Ak  
**NBM. 1286 844**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Otorianinsi  
NIM : 105731107618  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan republikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 15 Muharam 1444 H  
13 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



**Ulfa Otorianinsi**  
**NIM: 105731107618**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul " Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Abdul Gani dan Ibu Siti Rukaya yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan kakakku tercinta Upi Septianinsi yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si, Ak, CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Ramly, SE., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 khususnya Akunansi 2018.B yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhimya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, Agustus 2022

Penulis



## ABSTRACT

ULFA OTORIANINSI, 2022. *The Effect of Company Size and Capital Structure on Firm Value in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018 - 2020 Period*, Thesis accounting study program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor I Mr. Ansyarif Khalid and Supervisor II Mr. Ramly.

The purpose of this study is to examine the effect of firm size and capital structure on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2020 period. The type of research used in this research is quantitative research. The data used in this study are the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 with a total population of 195 companies and the sample used is 20 companies. The data collection method used is the documentation method. The data analysis technique used is multiple linear analysis technique and classical assumption test with SPSS 25 program tool. The results show that firm size has no effect on firm value and capital structure has an effect on firm value.

**Keywords :** Firm Size, Capital Structure, Firm Value.



## DAFTAR ISI

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN SAMPUL .....                               | i         |
| HALAMAN JUDUL .....                                | ii        |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                | iii       |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                          | iv        |
| KATA PENGANTAR .....                               | v         |
| ABSTRAK .....                                      | viii      |
| ABSTRACT .....                                     | ix        |
| DAFTAR ISI .....                                   | x         |
| DAFTAR TABEL .....                                 | xii       |
| DAFTAR GAMBAR .....                                | xiii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                     | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                            | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                           | 4         |
| C. Tujuan Penelitian .....                         | 4         |
| D. Manfaat Penelitian .....                        | 4         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....               | <b>6</b>  |
| A. Tinjauan Teori .....                            | 6         |
| 1. Akuntansi Keuangan .....                        | 6         |
| 2. Teori Sinyal ( <i>Signalling theory</i> ) ..... | 8         |
| 3. Ukuran Perusahaan .....                         | 10        |
| 4. Struktur Modal .....                            | 16        |
| 5. Nilai Perusahaan .....                          | 19        |
| B. Tinjauan Empiris .....                          | 22        |
| C. Kerangka Pikir Penelitian .....                 | 28        |
| D. Hipotesis .....                                 | 29        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....             | <b>32</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                          | 32        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....               | 32        |
| C. Jenis dan Sumber Data .....                     | 32        |
| D. Populasi dan Sampel .....                       | 33        |
| E. Metode Pengumpulan Data .....                   | 34        |

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| F. Definisi Operasional Variabel .....            | 35        |
| G. Metode Analisis Data.....                      | 36        |
| H. Uji Hipotesis .....                            | 39        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>          | <b>40</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....           | 40        |
| 1. Sejarah singkat Bursa Efek Indonesia .....     | 40        |
| 2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....       | 42        |
| 3. Struktur organisasi Bursa Efek Indonesia ..... | 42        |
| 4. Perusahaan Manufaktur .....                    | 46        |
| B. Hasil Penelitian .....                         | 50        |
| C. Pembahasan .....                               | 58        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                        | <b>61</b> |
| A. Kesimpulan .....                               | 61        |
| B. Saran .....                                    | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                       | <b>63</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                             | <b>67</b> |

DAFTAR TABEL

| Nomor     |                                              | Halaman |
|-----------|----------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu .....                   | 23      |
| Tabel 4.1 | Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....       | 48      |
| Tabel 4.2 | Kriteria Penentuan Sampel .....              | 49      |
| Tabel 4.3 | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ..... | 50      |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Normalitas .....                   | 52      |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Multikolineritas .....             | 53      |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Autokorelasi .....                 | 55      |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Parsial (Uji t) .....              | 56      |
| Tabel 4.8 | Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....   | 57      |



DAFTAR GAMBAR

| Nomor      |                                                | Halaman |
|------------|------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir .....                           | 28      |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia ..... | 42      |
| Gambar 4.2 | Kurva Normal P-Plot .....                      | 52      |
| Gambar 4.3 | Hasil Uji Heteroskedastisitas .....            | 54      |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Nilai bagi suatu perusahaan merupakan sesuatu yang fundamental, karena nilai perusahaan menunjukkan kredibilitas kinerja suatu perusahaan, kemakmuran bagi para pemegang sahamnya, dan prospek perusahaan dimasa depan (Setiawan et al., 2021). Bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan merupakan harga dan perusahaan apabila dilakukan penjualan terhadap semua aset perusahaan tersebut. Berbeda halnya bagi perusahaan yang *go public* yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai pandangan investor terhadap perusahaan yang digambarkan melalui harga saham. Harga saham sendiri bersifat fluktuatif, mudah dipengaruhi oleh sentimen publik sehingga bisa naik dan turun kapan saja (Yanda, 2018).

Naik turunnya harga saham sangat penting karena akan mempengaruhi nilai perusahaan. Harga saham akan naik ketika terjadi kenaikan permintaan, sebaliknya harga saham akan turun atau merosot ketika terjadi kenaikan penawaran. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022, PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk (KONI), PT. Pollux Properties Indonesia Tbk (POLL) harga sahamnya naik dengan signifikan pada 24 Januari 2022. Namun dua hari berikutnya harga saham PT. Pollux Properties Indonesia Tbk (POLL) harga sahamnya turun dan untuk harga saham PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk (KONI) mengalami stagnan karena Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangannya. Harga saham yang mudah berubah atau berfluktuasi

bahkan dalam waktu yang singkat akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan memiliki hubungan yang positif dengan harga saham. Menurut pandangan investor setiap terjadi kenaikan harga saham maka akan disertai dengan kenaikan nilai perusahaan (Amro dan Asyik, 2021).

Menciptakan nilai perusahaan yang tinggi merupakan upaya yang dilakukan perusahaan agar mampu bersaing dengan baik dengan perusahaan lainnya. Karena persaingan bisnis di Era sekarang ini yang begitu ketat terutama dalam masa pemulihan setelah pandemi covid-19 yang menyebabkan banyak perusahaan yang pailit dan melaporkan ekuitas negatif karena tidak mampu mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya. Namun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri masih belum mencapai titik terang sampai saat ini, karena banyaknya perbedaan pendapat dari hasil penelitian para peneliti terdahulu. Sehingga nilai perusahaan ini menjadi suatu hal yang perlu untuk diteliti kembali.

Pada penelitian ini variabel ukuran perusahaan dan struktur modal digunakan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran suatu perusahaan sehingga dapat dikatakan besar atau kecil yang ditinjau dari jumlah aset yang ada dalam perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki peluang untuk memperoleh pendanaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ullah and Urooge (2021), Setiawan et al. (2021), dan



Thio dan Susilandari (2020) yang menyimpulkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan bagi nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Setiadharmas and Machali (2017), Amro dan Asyik (2021) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun variabel lainnya yaitu struktur modal. Struktur modal ialah gabungan antara modal sendiri dengan modal asing. Perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan penggunaan modal asing dan ekuitas melalui biaya modal untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dang (2021), Nathanael (2020), Midiantari and Agustia (2020) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Thio dan Susilandari (2020), Purba and Africa (2019) menjelaskan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian dari para peneliti terdahulu, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai perusahaan. Sehingga penulis mengangkat judul mengenai "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)".

## B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Teoritis
  - a. Dapat menjelaskan bagaimana ukuran perusahaan dan struktur modal dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan.
  - b. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan penelitian berikutnya.

- c. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman serta pengaplikasian ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan.

## 2. Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak manajemen perusahaan dalam menentukan dan mengambil keputusan dalam perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi, dengan memperhatikan pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tersebut.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Akuntansi Keuangan

Akuntansi ialah suatu alat komunikasi yang mampu menyalurkan informasi mengenai keadaan keuangan sebuah perusahaan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan pada periode tertentu yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan (Yudistira, 2011 dalam Nur, 2021). Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban suatu badan usaha terhadap aktivitas operasionalnya yang berkaitan dengan keuangan kepada pemilik usaha dan para pemangku kepentingan lainnya seperti investor, kreditur, pemasok, dan pemerintah (Martani, 2012 dalam Punusingon, 2018).

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan (Nur, 2021). Laporan keuangan yang disusun harus relevan (*relevance*), dapat dipahami (*understandability*), dapat dibandingkan (*comparability*), dan andal (*reliability*) sebagaimana dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2007 (Nur, 2021). Berdasarkan sisi pemakai laporan keuangan, akuntansi dibagi menjadi dua yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan (Prasetia, 2022).

Menurut Kieso et.al (2015) dalam Prasetya (2022) *"Financial accounting is the process that culminates in the preparation of financial report on the enterprise for use by both internal and external parties"*. Dapat diartikan bahwa akuntansi keuangan adalah sebuah proses yang berakhir pada penyusunan laporan keuangan mengenai entitas secara menyeluruh untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun eksternal.

Menurut Martani (2012) akuntansi keuangan adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang berfokus terhadap pelaporan terhadap pihak eksternal atau pihak luar. Dalam akuntansi keuangan laporan keuangan harus dibuat berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan umum (Prasetya, 2022). Dalam hal mencapai tujuan umum tersebut laporan keuangan harus menyampaikan informasi terkait kondisi keuangan perusahaan meliputi asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, laba, dan arus kas.

Investor dan kreditur dapat menggunakan laporan keuangan dalam menilai sebuah perusahaan terkait kondisi keuangannya dalam satu periode akuntansi. Investor dalam mengambil keputusan investasi akan memperhatikan nilai asset atau kekayaan dan utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan. Aset yang bernilai besar dan utang yang kecil atau sedikit akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Amro dan Asyik, 2019).

## 2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh George Arkelof pada Tahun 1970 (Fitria dan Irkhami, 2021). Teori sinyal ialah teori yang menjelaskan terkait sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada investor maupun pemangku kepentingan lainnya terkait informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Apriyani, 2021).

Sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada investor ini berupa laporan keuangan perusahaan yang memuat kondisi keuangan serta kinerja perusahaan (Ramly et al., 2019). Laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena menyajikan informasi mengenai semua sumber daya yang ada dalam perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditur, dan pemerintah dalam pengambilan keputusan. Pengungkapan laporan keuangan bisa disebut memberikan sinyal yang positif jika terjadi manfaat yang positif contohnya kenaikan harga saham (Wijayanti, 2013 dalam Wati, 2019). Pemberian sinyal ini sendiri bertujuan agar tidak terjadi asimetri informasi antara pihak eksternal dan internal perusahaan, karena pihak internal yang memiliki lebih banyak informasi terkait kondisi perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan.

Pemberian sinyal juga bertujuan agar investor dapat menilai perkembangan dan pertumbuhan perusahaan, menunjukkan kepada investor bahwa perusahaannya lebih baik dibandingkan dengan



perusahaan lainnya. Serta menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang (Fajaria dan Isnalita, 2018).

Dengan memberikan sinyal berupa laporan keuangan yang berkualitas kepada investor, perusahaan berharap investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Teori sinyal dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara masing-masing variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependennya.

Ukuran perusahaan pada dasarnya akan berpengaruh terhadap penilaian investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Perusahaan yang berukuran besar mencerminkan pengelolaan dana investasi yang baik. Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal dimana keputusan investasi mampu memberikan sinyal yang positif bagi investor. Sedangkan struktur modal berkaitan dengan pengelolaan utang adalah sinyal bagi investor terkait prospek dan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

Struktur modal terdiri dari jumlah utang yang tinggi atau rendah, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi atau tidak pada perusahaan tersebut. Sebagaimana preferensi investor terhadap resiko dan keuntungan investasi yang akan diterima (Mustabsyirah, 2021). Teori sinyal mempunyai pengaruh yang amat penting bagi struktur modal yang optimal, sehingga akan muncul dua pandangan manajer yaitu prospek yang menguntungkan dan prospek yang tidak menguntungkan.



### 3. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

#### 3.1 Pengertian Ukuran perusahaan

Ukuran Perusahaan menjadi salah satu variabel yang dipertimbangkan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Setiadharna and Machali, 2017). Menurut Machfoedz (1994) ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, rata-rata total asset, rata-rata tingkat penjualan, total penjualan, dan nilai pasar saham suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki kemampuan dan tingkat fleksibilitas dibanding perusahaan kecil dalam memperoleh dana dipasar modal (Amro dan Asyik, 2021).

Menurut Ayu dan Gerianta (2018) dalam Mustabsyirah (2021) ukuran perusahaan adalah skala yang mengklasifikasikan perusahaan tersebut berukuran besar atau kecil berdasarkan dari pengukuran terhadap total asset, jumlah penjualan, nilai saham.

Menurut Riyanto (2011:299) dalam Yanti dan damayanti (2019) perusahaan yang berukuran besar dan jumlah saham yang beredar juga banyak maka resiko hilangnya control terhadap perusahaan semakin kecil. Jadi perusahaan yang besar biasanya lebih banyak mengeluarkan saham baru dibanding perusahaan kecil dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaannya.

Perusahaan besar juga mempunyai kebutuhan dana yang lebih besar dalam membiayai proses produksinya. Maka dalam membiayai proses produksi tersebut dapat dipertimbangkan untuk menggunakan

utang (Wati, 2019) Semakin besar suatu perusahaan maka semakin beragam kemampuan untuk dapat mengatasi perubahan yang merugikan yang memengaruhi operasi bisnis dan menurunkan nilai perusahaan (Dang, 2021). Perusahaan besar yang memiliki reputasi baik di mata publik akan memiliki lebih banyak pinjaman sebagai sumber dana (Setidharma, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2021), Setiawan et al (2021), Thio dan Susilandari, (2020), Novita Yanti dan Darmayanti, (2019), Ullah et al., (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Setidharma and Machali (2017), Amro dan Asyik (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan yang berukuran besar namun memiliki tanggungan hutang yang banyak akan menurunkan nilai perusahaan.

### 3.2 Faktor-Faktor Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017) dalam Prasetya (2022) ada beberapa faktor-faktor ukuran perusahaan yaitu :

1. Total Asset terdiri dari asset lancar (*current assets*) dan asset tetap (*fixed assets*) yang merupakan jumlah seluruh kekayaan perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnisnya.

2. Total Penjualan merupakan jumlah seluruh penjualan tunai dan penjualan kredit atas produk yang dijual oleh perusahaan kepada para customer atau pelanggannya.
3. Nilai pasar saham adalah jumlah dari hasil perkalian antara saham perusahaan dengan nilai saham dari tiap-tiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.3 Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi empat yaitu usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha besar sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 yaitu sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik



langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Adapun Kriteria ukuran perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 yaitu :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 sampai paling banyak Rp2.500.000.000,00

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 sampai paling banyak Rp10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00

Menurut Badan Standarisasi nasional dalam Prasetya (2022) ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu :

1. Perusahaan kecil merupakan perusahaan yang mempunyai kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan paling banyak Rp 200 juta dan penjualan minimal Rp 1 milyar/tahun.
2. Perusahaan Menengah merupakan perusahaan yang mempunyai kekayaan bersih termasuk tanah dan bangunan sebesar Rp 1 sampai 10 Milyar dan penjualan lebih dari Rp 1 Milyar dan lebih kecil dari Rp 50 Milyar.
3. Perusahaan Besar merupakan perusahaan yang memiliki kekayaan bersih termasuk tanah dan bangunan lebih dari Rp 10 Milyar dan penjualan lebih dari Rp 50 Milyar/tahun.

Menurut keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor KEP-11/PM/1997 dalam Pasal 1 huruf a perusahaan diklasifikasikan menjadi perusahaan menengah kecil dan perusahaan besar yaitu :

- a. Perusahaan Menengah atau Kecil adalah badan hukum yang didirikan di Indonesia yang:

- 1) Memiliki jumlah kekayaan (total assets) tidak lebih dari  
Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah)

Berdasarkan isi keputusan ketua Bapepam tersebut maka dapat ditarik disimpulkan bahwa perusahaan menengah atau kecil adalah yang memiliki kekayaan (total asset) tidak lebih dari Rp100.000.000.000. Sedangkan perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan (total asset) lebih besar dari Rp100.000.000.000.

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalis pasar. Semakin besar aktiva maka semakin banyak perputaran uang yang terjadi dan semakin besar nilai kapitalisasi pasar yang dapat memengaruhi perubahan nilai perusahaan (Setiadharna and Machali, 2017). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan Logaritma natural (Ln) total asset.

Pengukuran dengan menggunakan Ln total asset digunakan agar dapat mengurangi terjadinya fluktuasi data secara berlebih, karena nilai asset yang terlalu besar yaitu ratusan juta, miliar hingga triliun sehingga dengan menggunakan logaritma natural maka nilai asset dapat disederhanakan tanpa harus mengubah proporsi total asset yang sebenarnya (Wati, 2019). Berikut ini pengukuran ukuran perusahaan menggunakan rumus Ln total asset :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Asset)}$$



#### 4. Struktur Modal

Menurut Brigham (2011) dalam Setiawan et al (2021) struktur modal merupakan perimbangan dana jangka panjang yaitu perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan modal sendiri biasanya bersumber dari saham, laba ditahan, dan cadangan.

Menurut Fahmi (2015) dalam Mustahsyirah (2021) struktur modal adalah gambaran proporsi keuangan suatu perusahaan yaitu modal perusahaan yang berasal dari dua sumber yaitu utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri pemilik perusahaan. Adanya struktur modal bertujuan agar mampu menciptakan sumber pendanaan perusahaan secara permanen yang mampu berpengaruh terhadap perubahan nilai perusahaan (Fitria dan Irfhami, 2021).

Struktur Modal adalah gabungan dari modal sendiri dan modal asing (Setiadharna and Machali, 2017). Pendanaan perusahaan yang bersumber dari modal sendiri berupa saham, laba ditahan (*retained earnings*). Jika dalam aktifitas pendanaan yang bersumber dari modal sendiri ini masih mengalami *defisit* atau kekurangan maka harus dipertimbangkan untuk pendanaan yang bersumber dari modal asing yaitu hutang dengan cara berutang ke bank (*right issue*) atau menerbitkan obligasi. (Fahrurroji dan Iwan, 2018). Berikut ini definisi dari saham, laba ditahan, *right issue*, dan obligasi agar lebih jelas:

- a. Saham menurut Rusdin (2008:68) adalah sertifikat yang menjadi bukti penyertaan modal/dana yang dimiliki dalam suatu perusahaan. Orang yang membeli saham artinya ia menanamkan

modal dan menjadi sebagian pemilik perusahaan tersebut. Serta memiliki hak atas pendapatan dan asset perusahaan berdasarkan perjanjian pada saat penerbitan saham.

- b. Laba ditahan (retained earnings) adalah dividen atau laba bersih yang ditahan atau tidak dibagikan kepada pemegang saham karena digunakan untuk membiayai kepentingan perusahaan.
- c. Right issue adalah hak-hak yang diberikan kepada pemegang saham yang lama agar membeli saham yang baru diterbitkan sebelum saham tersebut dijual kepada pemegang saham lainnya.

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan tambahan modal.

- d. obligasi adalah surat berharga yang dapat diperjualbelikan. Obligasi sendiri berisi janji pihak yang menerbitkan saham kepada pihak yang membeli obligasi mengenai pokok utang, bunga, dan waktu tertentu untuk melunasi obligasi tersebut.

Struktur modal merupakan salah satu bagian yang fundamental dalam sebuah industri atau perusahaan (Heningtyas, 2017). Manajer keuangan bertugas dalam menentukan kebijakan pembelanjaan terhadap struktur modal suatu perusahaan, yang dihadapkan pada pertimbangan yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mencakup 3 hal penting, yaitu :

- a. Mampu membayar kembali utang kepada pihak yang memberikan utang tersebut
- b. Seberapa jauh kewenangan yang dimiliki oleh pemberi utang tersebut dalam mengelola perusahaan
- c. Resiko yang dihadapi perusahaan

Kekeliruan dalam menentukan dan mengelola struktur modal nantinya akan berakhir pada timbulnya utang dengan nilai yang besar, dan akan meningkatkan resiko keuangan karena beban bunga dan utang-utang tidak mampu dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini akan menyebabkan nilai perusahaan akan menurun (Fahrurroji dan Iwan, 2018). Kondisi struktur modal akan berpengaruh secara langsung terhadap posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penggunaan dana dari utang akan menyebabkan resiko keuangan meningkat, yaitu beban bunga yang harus dibayar, meskipun perusahaan sedang mengalami kerugian (Fahmi, 2013 dalam Mustabsyirah, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widyantih dan Sudiantha (2018) menyatakan bahwa struktur modal mampu memoderasi dan memperlemah pengaruh negatif tingkat pertumbuhan terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Indasari dan Yadhnyana (2018), Sa'adah (2018), Kriwidianingsih dan Nugroho (2021) dan Dang (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Setiadharna and Mechali (2017), Thio dan Susilandari (2020) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$



## 5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah pandangan investor mengenai tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang umumnya dikaitkan dengan harga dari saham perusahaan tersebut (Apriyani, 2021). Nilai perusahaan menunjukkan prospek perusahaan dimasa depan serta menggambarkan kredibilitas kinerja suatu perusahaan (Setiadharm and Machali, 2017).

Suatu perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya, nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan dan harapan para pemegang saham ketika berinvestasi disuatu perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula nilai bagi para pemegang sahamnya (Fajaria dan Isnalita, 2018).

Menurut Rahayu (2007) dalam Mustabsyirah (2021) dalam memperkirakan nilai perusahaan ada beberapa konsep nilai yang sering digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Nilai buku ialah nilai perusahaan yang dapat diukur dengan ilmu akuntansi. Dengan cara melakukan pembagian selisih antara jumlah saham yang beredar dengan total asset dan total hutang.
2. Nilai likuidasi ialah nilai semua asset setelah dijual dikurangi nilai utang yang wajib dibayarkan kepada kreditur.
3. Nilai nominal ialah nilai dalam anggaran dasar suatu perusahaan yang telah ditetapkan, dan tercantum dan tercatat dengan jelas dalam laporan posisi keuangan perusahaan dan surat kolektif saham.

4. Nilai pasar ialah nilai yang ditentukan berdasarkan saham yang diransaksikan dipasar saham. Ketika harga saham naik maka nilai perusahaan tersebut juga naik.
5. Nilai Intrinsik ialah konsep nilai yang abstrak, karena mengacu terhadap perkiraan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan nilai perusahaan berusaha untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan keputusan investasi. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2021), Fajana dan Ishalita (2018) menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan namun tidak dapat memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian Amro dan Asyik (2021), Setiadharm and Machali (2017) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kriwidianingsih dan Nugroho (2021), Nathanael (2020), menyatakan bahwa struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian Thio dan Susilandari (2020) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Ada beberapa analisis rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price Book Value Ratio (PBVR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *rasio Tobins'Q* (Fajaria, 2018).

a. *Price Book Value (PBV)*

*Price Book Value* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar pasar menghargai nilai saham suatu perusahaan. Rasio PBV yang tinggi menggambarkan prospek masa depan perusahaan yang baik untuk berinvestasi (Brigham, 2010). Rumus menghitung PBV adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Nilai Buku Perlembar Saham dapat dihitung dengan :

$$\text{Nilai Buku Perlembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Saham yang beredar}}$$

b. *Price Earning Ratio (PER)*

*Price Earning Ratio* adalah rasio harga pasar perusahaan terhadap laba perusahaan. Rasio ini menggambarkan penilaian pasar terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Fajaria, 2018). *Price Earning Ratio* dapat dihitung dengan :

$$PER = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

c. *Tobin's Q*

*Tobin's Q* adalah metode pengukuran nilai perusahaan yang dikembangkan oleh James Tobin pada tahun 1969. Rasio *Q* yang tinggi cenderung memiliki keunggulan bersaing yang



signifikan dan peluang investasi yang menarik bagi investor.

Tobin's Q dapat dihitung dengan :

$$Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

Q = Nilai Tobin's Q

MVE = Jumlah saham biasa perusahaan x harga penutupan saham

DEBT = Total utang perusahaan

TA = Total Asset Perusahaan

Proksi nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio yang membandingkan harga pasar per lembar saham terhadap nilai buku per lembar saham. Nilai rasio *Price to Book Value* yang tinggi mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya, yang artinya harga saham tersebut tinggi sehingga nilai perusahaan akan tinggi pula (Indasari dan Yachnyana, 2013). Rumus menghitung PBV adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

## B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu adalah salah satu cara peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh referensi dan membandingkan hasil penelitian yang didapatkan oleh para peneliti sebelumnya demi terciptanya penelitian berikutnya yang lebih baik lagi. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan acuan :

Tabel 2. 1

## Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                            | Variabel                                                                                                                               | Alat Analisis                                                 | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apriyani (2021)                    | Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating 9 Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). | Variabel terikat yaitu nilai perusahaan, variabel bebas yaitu profitabilitas dan likuiditas. Variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan | Analisis regresi linier berganda                              | Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian Ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. |
| 2. | Fathihani dan Nasution (2021).     | Pengaruh Struktur modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen                                                                                                                   | Variabel Independen yaitu Struktur Modal (X1) Pertumbuhan Perusahaan (X2),                                                             | Metode analisis yang digunakan ialah regresi linear berganda. | Struktur Modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh                                                                                                                                                                                      |

|    |                                     |                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                       |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                     | n Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertumbuhan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.                                                                                                     | Profitabilitas (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4). Sedangkan Variabel Dependenn ya yaitu Nilai Perusahaan (Y).                           |                                | negatif terhadap manajemen laba. Variabel struktur modal, pertumbuhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel manajemen laba.                                                                                                                  |
| 3. | Irawati et. al (2022)               | Analisi Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food and Beverages | Variabel Independen yaitu X1: Struktur Modal, X2: Ukuran Perusahaan X3: Pertumbuhan Perusahaan Variabel Dependenn Y: Nilai Perusahaan | Analisis data panel            | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. |
| 4. | Kriwidianingsih dan Nugroho (2021). | Pengaruh struktur modal, Likuiditas, Pertumbu                                                                                                                                                                   | Variabel independen yaitu X1: Struktur Modal, X2:                                                                                     | Uji asumsi klasik dan analisis | Struktur Modal, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan                                                                                                                                                                                                                                              |



|    |                                     |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                     | han<br>Perusaha<br>an dan<br>Profitabili<br>as<br>Terhadap<br>Nilai<br>Perusaha<br>an (Studi<br>Kasus<br>pada<br>perusaha<br>an<br>pertamban<br>gan<br>subsektor<br>Batubara<br>yang<br>terdaftar di<br>BEI) | Likuiditas,<br>X3:<br>Pertumbuha<br>n<br>Perusahaan<br>X4:<br>Profitabilitas<br>Variabel<br>Dependen<br>(Y) yaitu<br>Nilai<br>Perusahaan<br>(Y).                              | regresi<br>linier<br>bergand<br>a dengan<br>bantuan<br>aplikasi<br>SPSS<br>16.                                 | tidak<br>berpengaruh<br>terhadap nilai<br>perusahaan,<br>sedangkan<br>profitabilitas<br>berpengaruh<br>negatif<br>terhadap nilai<br>perusahaan.                                                                                                                                      |
| 5. | Liswatin dan<br>Sumarata<br>(2022). | Pengaruh<br>Struktur<br>Modal,<br>Kinerja<br>Keuangan<br>Dan<br>Ukuran<br>Perusaha<br>an<br>Terhadap<br>Nilai<br>Perusaha<br>an                                                                              | Variabel<br>independen<br>yaitu X1:<br>Struktur<br>Modal, X2:<br>Kinerja<br>Keuangan,<br>X4: Ukuran<br>Perusahaan<br>Variabel<br>Dependen<br>(Y) yaitu<br>Nilai<br>perusahaan | Analisis<br>statistik<br>deskriptif<br>, analisis<br>asumsi<br>klasik,<br>analisis<br>regresi<br>bergand<br>a. | Hasil<br>penelitian<br>menunjukkan<br>bahwa<br>variabel<br>struktur modal<br>berpengaruh<br>negatif dan<br>tidak<br>signifikan,<br>kinerja<br>keuangan<br>berpengaruh<br>positif dan<br>signifikan<br>sedangkan<br>ukuran<br>perusahaan<br>berpengaruh<br>negatif dan<br>signifikan. |
| 6. | Ludianingsih<br>et.al (2022)        | Pengaruh<br>Profitabilit<br>as,<br>Likuiditas,<br>Ukuran<br>Perusaha<br>an dan<br>Keputusan<br>Investasi                                                                                                     | Variabel<br>Independen<br>X1:<br>Profitabilitas<br>X2:<br>Likuiditas,<br>X3: Ukuran<br>Perusahaan<br>X4:                                                                      | Analisis<br>regeresi<br>linier<br>bergand<br>a                                                                 | Profitabilitas,<br>likuiditas dan<br>keputusan<br>investasi<br>berpengaruh<br>positif dan<br>signifikan<br>terhadap nilai<br>perusahaan.                                                                                                                                             |

|    |                           |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                               |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                           | Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020                                                     | Keputusan Investasi Variabel Dependen Y: Nilai Perusahaan                                                                                                                     |                                                    | Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.                                                                                                                                                                         |
| 7. | Nathanael (2020).         | Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan                                   | Variabel independennya yaitu struktur modal (X1), Profitabilitas (X2), Leverage (X3), dan Growth Opportunity (X4). Sedangkan Variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (Y) | Uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel. | Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas, leverage, dan growth opportunity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan secondary sectors yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014–2018. |
| 8. | Rusyaningrum et.al (2022) | Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar | Variabel Independen yaitu X1: Profitabilitas, X2: Firm Size, X3: Growth Opportunity Variabel Dependen yaitu Y: Nilai Perusahaan                                               | Analisis Regresi Linier Berganda                   | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Firm Size memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Growth Opportunity tidak memiliki pengaruh                                                                              |

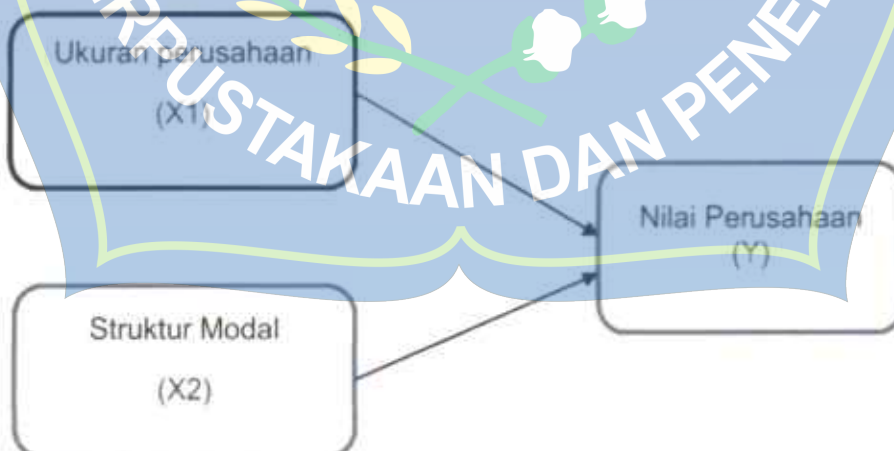
|     |                              |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                     |                                  |                                                                                                                                                                                         |
|-----|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                              | Di BEI 2015-2019                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                     |                                  | terhadap Nilai Perusahaan.                                                                                                                                                              |
| 9.  | Setiawan (2021).             | Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.                                                                        | Variabel Independen yaitu Struktur Modal (X1), Perputaran Modal Kerja (X2), dan Ukuran perusahaan (X3). Variabel Dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y)                                | Analisis regresi linier berganda | Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial ketiga variabel bebas yaitu struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. |
| 10. | Thio dan Susilandari (2020). | Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. | Variabel Independen yaitu Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Pertumbuhan Perusahaan (X3), Struktur Modal (X4). Sedangkan Variabel dependenn ya yaitu Nilai perusahaan (Y) | Analisis Regresi Linier Berganda | Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.    |



### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu pola atau diagram dalam penelitian yang menjelaskan bagaimana alur penelitian tersebut. Kerangka pikir sendiri disusun berdasarkan pada konsep atau teori yang digunakan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti (Nugroho, 2018). Pada penelitian ini teori sinyal digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Dalam penelitian ini variabel independennya terdiri dari ukuran perusahaan (X1) yang diukur dengan Ln Total Asset dan struktur modal (X2) yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) variabel dependennya yaitu nilai perusahaan (Y) diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Ketiga variabel tersebut diukur dengan menggunakan data-data keuangan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pikir pada penelitian ini ialah sebagai berikut :



Gambar 2. 1

Kerangka Pikir Penelitian

## D. Hipotesis

### 1. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menjadi suatu hal yang dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Hubungan teori sinyal dengan ukuran perusahaan umumnya berpengaruh terhadap keputusan investasi, dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik pengelolaan dana investasi yang akan menjadi sinyal positif bagi investor untuk melakukan investasi. Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih diperhatikan oleh investor. Karena dianggap lebih mampu menghasilkan kemakmuran yang tinggi dibanding perusahaan yang kecil (Apriyani, 2021).

Pernyataan diatas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ullah et al., (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2021), Setiawan et al. (2021), Thio dan Susilandari, (2020), Novita Yanti dan Darmayanti, (2019), menunjukkan hasil yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang berukuran besar biasanya lebih dikenal oleh masyarakat dibanding perusahaan yang berukuran kecil sehingga lebih mudah mendapatkan investasi, memiliki keuntungan yang lebih besar karena memiliki asset yang besar. Serta memiliki kemampuan dalam memberikan keuntungan yang lebih besar bagi investor. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak investor yang akan berinvestasi, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020**

## **2. Struktur Modal**

Teori sinyal menganggap bahwa peningkatan utang atau penggunaan modal yang bersumber dari modal asing yang tinggi dianggap sebagai sinyal yang baik untuk bisnis yang sedang berjalan, dan nilai perusahaan juga akan naik (Dang, 2021).

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dang and Trang Do (2021), Midiantari and Agustia (2020), Amro dan Asyik (2019), Nathanael (2020), Yanti dan Damayanti (2019), Yanda (2018) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai struktur modal, maka risiko yang diperoleh perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya juga semakin tinggi dan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki struktur modal yang bagus akan meningkatkan kepercayaan tinggi investor untuk melakukan investasi. Sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :



**H2: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Ukuran perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)"



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian yang menggunakan metode kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan agar dapat mengetahui hubungan dua variabel atau lebih menggunakan data yang berbentuk angka-angka, digunakan ketika melakukan penelitian terhadap suatu populasi dan sampel, data-data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian, analisis data menggunakan pengukuran dan rumus statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian (Setiawan et al., 2021).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yaitu dari bulan Maret-April 2022.

#### C. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Dalam penelitian data sekunder yang bersifat kuantitatif merupakan jenis data yang digunakan. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak

pengumpul data primer (Abdullah, 2015). Data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan cara pemilihan dan pengumpulan laporan keuangan setiap perusahaan manufaktur yang diakses lewat ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang merupakan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) dalam Mustabsyirah (2021) Populasi merupakan total seluruh subjek/objek yang memiliki karakteristik atau kriteria tersendiri baik kualitatif maupun kuantitatif yang ditentukan untuk diteliti sehingga dapat diambil kesimpulan. Pada penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018, 2019, 2020 dijadikan sebagai populasi sebanyak 195 perusahaan.

### 2. Sampel

Sampel merupakan elemen dari populasi yang dipilih diharapkan dapat mewakili seluruh populasi penelitian (Abdullah, 2015). Dalam proses pengumpulan data sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel atas dasar penilaian atau syarat tertentu disebut sebagai teknik *purposive sampling*. Berikut ini beberapa syarat dalam penentuan sampel sebagai berikut :



- 1) Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di BEI tahun 2018-2020
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya tahun 2018-2020
- 3) Perusahaan yang memperoleh laba selama periode 2018-2020
- 4) Perusahaan yang laporan keuangannya diterbitkan dalam mata uang Rupiah
- 5) Perusahaan yang mengumumkan dan membagikan dividen selama periode penelitian

Berdasarkan beberapa syarat penentuan sampel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 20 perusahaan.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode dokumentasi merupakan metode yang dipakai untuk menemukan data yang diperlukan dalam penelitian. Melalui metode dokumentasi, data sekunder dapat dimanfaatkan dalam penelitian manajemen keuangan dan diharga sama dengan data primer selama maa berlakunya 5 tahun (Abdullah, 2015). Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018, 2019 dan 2020 merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

## F. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan variabel dependen, yang disimbolkan dengan simbol (X) (Abdullah, 2015). Pada penelitian ini ukuran perusahaan dan struktur modal merupakan variabel independen.

#### a. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan ialah suatu skala untuk mengelompokkan perusahaan ke dalam golongan perusahaan kecil atau besar berdasarkan total aktiva atau total asset perusahaan (Nugraha and Riyadhi, 2019). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Ln Total Asset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$

#### b. Struktur Modal (X2)

Struktur modal ialah gabungan antara modal sendiri dan modal asing (Sebadharma and Machali, 2017). Indikator pengukuran struktur modal yang digunakan peneliti adalah DER. DER atau biasa disebut *Debt to Equity Ratio* adalah rasio keuangan untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan dan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya (Fitria dan Irkhami, 2021). Adapun rumus dari DER sebagai berikut

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Dependen

Menurut Abdullah (2015) Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disimbolkan dengan Y. Variabel dependen pada penelitian ini ialah nilai perusahaan. Pandangan masyarakat terhadap perusahaan yang digambarkan melalui harga saham perusahaan disebut sebagai nilai perusahaan (Apriyani, 2021). Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio PBV, rasio PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perlembar Saham Biasa}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham Biasa}}$$

## G. Metode Analisis Data

### 1. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antar dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Purnomo, 2016). Adapun rumus analisis regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien

$X_1$  = Ukuran Perusahaan

$X_2$  = Struktur Modal

$\epsilon$  = error of term



## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang residualnya terdistribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan dua cara yaitu analisis statistik (Uji Kolmogorov Smirnov) dan analisis grafik (Purnomo, 2016).

Data terdistribusi normal atau tidak dengan melihat nilai signifikansi dari 2-tailed significant yaitu :

1. Data dikatakan berdistribusi normal jika data memperoleh hasil (sig) > 5% atau tingkat signifikan > 0,05.
2. Data tidak berdistribusi normal bila hasil perhitungan (sig) < 5% atau tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang bertujuan dalam mengetahui hubungan dalam satu model regresi antara variabel independen. Apabila tidak terdapat korelasi antara variabel independennya maka model regresi ini merupakan model regresi yang baik (Purnomo, 2016). Untuk mengetahui terjadi multikolinieritas atau tidak dalam model regresi dapat ditinjau dari nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dan TOL (*Tolerance*) yaitu :

1. Apabila nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,01 maka dikatakan terdapat multikolinieritas.
2. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,01 maka dikatakan tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya kesamaan varian residual dalam semua pengamatan. Bila varian residual berbeda dinamakan heteroskedastisitas sebaliknya bila sama atau tetap dinamakan homoskedastisitas (Purnomo, 2016). Untuk mengetahui adanya masalah heteroskedastisitas atau tidak dengan memperhatikan pola pada grafik Scatterplot dari SRESID dan ZPRED yaitu :

1. Terjadi masalah heteroskedastisitas jika terdapat pola tertentu yang terbentuk dari titik-titik secara teratur
2. Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas jika tidak terdapat pola tertentu yang terbentuk dari titik-titik, pada angka 0 disumbu Y menyebar diatas dan dibawahnya titik-titik.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan agar dapat menilai adanya korelasi terkait kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode-1 (sebelumnya). Model regresi yang bagus adalah yang bebas autokorelasi (Purnomo, 2016). Dalam penelitian ini untuk melihat adanya autokorelasi adalah dengan uji Return Test untuk melihat apakah data residual tidak (sistematis) atau secara random.

## H. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan mengetahui untuk menguji bagaimana pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada nilai signifikansi 0,05 (Purnomo, 2016). Dasar penentuan berdasarkan signifikansi antara lain :

- a. Jika signifikansi  $\geq 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika signifikansi  $\leq 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menunjukkan besar kecilnya sumbangan atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh bila ada lebih dari dua variabel dalam regresi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda. Kemudian pada tahun 1914-1918 selama perang Dunia I Bursa Efek di Batavia ditutup. Setelah dilakukan penutupan tersebut Bursa Efek di Jakarta kembali dibuka pada tahun 1925 sampai 1942 bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya, namun Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus kembali ditutup di awal tahun 1939 karena isu politik yaitu perang dunia II penutupan ini juga terjadi pada Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942-1952. Program nasionalisasi perusahaan Belanda pada tahun 1956 menyebabkan operasi Bursa Efek semakin tidak aktif.

Setelah beberapa tahun tidak aktif pasar modal kembali diaktifkan oleh pemerintah Republik Indonesia pada tahun 10 Agustus 1977 dan diresmikan oleh Soeharto selaku Presiden Republik Indonesia pada saat itu. BEI dioperasikan dibawah kendali BAPERAM atau Badan Pelaksana Pasar Modal. Perdagangan Di Bursa Efek sangat lesu pada tahun 1977-1987 jumlah emiten baru mencapai 24 karena masyarakat lebih memilih instrument perbankan dibandingkan instrument Pasar Modal. Karena perdagangan di Bursa yang lesu akhirnya pada tahun 1988 Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan

kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.

Pemerintah kembali mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-Undang ini diberlakukan mulai Januari 1996. Pemerintah memutuskan untuk melakukan penggabungan antara Bursa Efek Jakarta selaku pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya selaku pasar obligasi dan derivatif menjadi Bursa Efek Indonesia untuk menunjang efektivitas transaksi maupun operasional. Setelah kurang lebih 1 tahun beroperasi Bursa mulai memberlakukan suspensi perdagangan pada 08 Oktober 2008. Pada awal tahun 2019 yaitu tepatnya 02 Maret 2019 diadakan peluncuran sistem perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG.

Peluncuran IDX Channel sendiri terjadi pada tanggal 18 April 2016 dan pada akhir periode 2016 didirikan PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) dan penyesuaian kembali batas Autorejection, serta BEI ikut menyaksikan kegiatan Amnesty Pajak serta diresmikannya Go Public Information Center. Kemudian pada tanggal Maret 2017 IDX Incubator diresmikan oleh pemerintah, pada akhir periode 2018 Pasar Modal menambahkan tampilan Informasi Notasi Khusus pada kode perusahaan tercatat.

PT Pendanaan Efek Indonesia yang didirikan pada tahun 2016 baru mendapatkan izin operasional dari OJK pada April 2019. Kemudian beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)





Struktur organisasi yang baik yaitu struktur organisasi yang menggambarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang akan dilaksanakan sesuai dengan jabatannya dalam suatu organisasi. Berikut ini dapat dijelaskan pembagian tugas kerja (Job Description) struktur organisasi dari Bursa Efek Indonesia:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang mempunyai kewenangan secara khusus yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dalam menetapkan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kebijakan Bursa. RUPS biasanya diadakan setahun sekali.
2. Dewan Komisaris bertugas memberikan pengarahan, kebijakan dan panduan tata kelola terhadap pengelolaan Bursa agar sesuai dengan visi dan misi dari Bursa.
3. Direktur utama bertugas sebagai koordinator bagi para direktur, satuan pemeriksa internal, sekretaris perusahaan salah satunya hubungan masyarakat, dan divisi hukum.
4. Divisi Hukum

Berikut ini beberapa tugas divisi hukum yaitu :

1. Bertanggungjawab terhadap kontraktual atau hubungan kerjasama yang dilakukan oleh perseroan dan pihak lain sudah sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.
2. Bertanggungjawab dalam memastikan bahwa perseroan akan mengeluarkan produk hukum yang sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.

3. Memastikan bahwa pendapat hukum yang diberikan atas suatu permasalahan selaku legal advisor telah sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.

#### 5. Satuan Pemeriksa Internal

Berikut ini beberapa tugas satuan pemeriksa internal yaitu :

1. Melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan internal perusahaan secara berkala.
2. Melaporkan hasil pemeriksaan yang dilakukan serta rekomendasi perbaikan kepada Ketua Bapepam, Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memantau apakah perusahaan sudah menjalankan rekomendasi perbaikan yang telah diberikan.
6. Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penanggung jawab terhadap rencana kerja suatu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, menciptakan komunikasi dan kerjasama yang baik antara internal dan eksternal perusahaan.
7. Direktur Penilaian Perusahaan bertugas sebagai penanggungjawab dalam penilaian suatu perusahaan dari pendahuluan perusahaan, pencatatan, keterbukaan, aksi korporasi hingga pembinaan edukasi bagi perusahaan. Direktur penilai perusahaan sendiri terdiri dari beberapa divisi yaitu divisi penilaian perusahaan sektor riil, sektor jasa, dan surat utang.
8. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa bertugas sebagai penanggung jawab dalam aktifitas perdagangan dan aktifitas-aktifitas keanggotaan di Bursa. Direktur Perdagangan dan pengaturan

anggota bursa dibagi menjadi tiga divisi yaitu divisi perdagangan saham, divisi perdagangan surat utang, dan divisi keanggotaan.

9. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan bertugas dalam mengawasi dan menganalisis kegiatan perdagangan di bursa agar integritas dan kredibilitasnya dari pasar modal dan bursa tetap terjaga. Direktur pengawasan transaksi dan kepatuhan anggota terdiri dari dua divisi yaitu divisi pengawasan transaksi dan divisi kepatuhan anggota baru.
10. Direktur Pengembangan memiliki tugas sebagai penanggung jawab terhadap kegiatan pengelolaan riset, pengembangan hingga pemasaran produk suatu perusahaan di pasar modal. Selain itu direktur pengembangan juga melakukan pengenalan dan edukasi yang terdiri dari divisi riset, divisi pengembangan usaha, dan divisi pemasaran.
11. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko dalam mengelola data management terdiri dari beberapa divisi yaitu divisi operasional teknologi informasi, divisi pengembangan solusi bisnis teknologi, dan divisi manajemen. Tugas direktur teknologi informasi dan manajemen risiko adalah sebagai penanggung jawab atas pengembangan teknologi informasi suatu perusahaan.
12. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia terdiri dari dua divisi yaitu divisi keuangan dan divisi sumber daya manusia yang bertugas sebagai penanggung jawab atas semua aktifitas dalam mengelola keuangan perusahaan serta mengembangkan sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut.



#### 4. Perusahaan Manufaktur

Menurut UU No 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan Pasal 1 huruf (b), perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba. sebagaimana tujuan suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba, maka perusahaan tersebut harus dikenal oleh publik atau masyarakat, sehingga perusahaan tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. oleh karena itu suatu perusahaan harus menjadi perusahaan *go public*. Istilah *Go public* atau biasa dikenal juga dengan *Initial Public Offering (IPO)* adalah suatu proses dimana sebuah perusahaan merubah statusnya dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat (publik). Di Indonesia sendiri perusahaan yang *go public* harus mendaftarkan atau mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang *go public* akan lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana dalam mendukung aktifitas operasinya dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang menjual barang setengah jadi atau barang jadi dengan mengolah bahan mentah. Perusahaan manufaktur mengolah sendiri barang yang akan dijualnya. Dalam proses produksinya, perusahaan manufaktur biasanya mengeluarkan berbagai macam biaya secara garis besar yaitu biaya

bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Jusup, 2005).

Perusahaan manufaktur merupakan kelompok emiten terbesar dari semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur yang telah *go public* atau telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada dasarnya akan berusaha meningkatkan kekayaan para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang suatu perusahaan yang dapat dilihat dari pergerakan harga saham yang ditransaksikan di Bursa Efek (Indasari dan Yadnyana, 2018). Perusahaan manufaktur terdiri dari 3 sektor utama yaitu:

a. Sektor Industri Dasar dan Kimia

Sektor Industri Dasar dan Kimia dibagi menjadi beberapa sub sector:

- 1) Sub Sektor Semen
- 2) Sub Sektor Keramik Porselin dan Kaca
- 3) Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
- 4) Sub Sektor Kimia
- 5) Sub Sektor Plastik dan Kemasan
- 6) Sub Sektor Pakan Ternak
- 7) Sub Sektor Kayu dan Pengolahannya
- 8) Sub Sektor Pulp dan Kertas

b. Sektor Industri Aneka

- 1) Sub Sektor Mesin dan Alat Berat
- 2) Sub Sektor Otomotif dan Komponen

3) Sub Sektor Tekstil dan Garment

4) Sub Sektor Alas Kaki

5) Sub Sektor Elektronika

6) Sub Sektor Kabel

c. Sektor Industri Barang Konsumsi

1) Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman

2) Sub Sektor Rokok

3) Sub Sektor Farmasi

4) Sub Sektor Kosmetik dan Rumah Tangga

5) Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga

Tabel 4.1

Nama-Nama Perusahaan Manufaktur Yang Dijadikan Sampel

| No  | Nama Perusahaan                      | Kode Perusahaan |
|-----|--------------------------------------|-----------------|
| 1.  | Alaska Industrindo Tbk               | ALKA            |
| 2.  | Aneka Gas Industri Tbk               | AGII            |
| 3.  | Angka Karya Prima Industry Tbk       | AKPI            |
| 4.  | Arwana Citramulia Tbk                | ARNA            |
| 5.  | Budi Starch & Sweetener Tbk          | BUDI            |
| 6.  | Beton Jaya Marunggal Tbk             | BTON            |
| 7.  | Cahayaputra Asa Keramik Tbk          | CAKK            |
| 8.  | Duta Pertiwi Nusantara Tbk           | DPNS            |
| 9.  | Ekadharma International Tbk          | EKAD            |
| 10. | Champion Pacific Indonesia Tbk       | IGAR            |
| 11. | Indal Aluminium Industry Tbk         | INAI            |
| 12. | Intanwijaya International Tbk        | INCI            |
| 13. | Indocement Tungal Prakarsa           | INTP            |
| 14. | Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk | ISSP            |



| No  | Nama Perusahaan               | Kode Perusahaan |
|-----|-------------------------------|-----------------|
| 15. | Mark Dynamics Indonesia Tbk   | MARK            |
| 16. | Mulia Industrindo Tbk         | MLIA            |
| 17. | Madusari Murni Indah Tbk      | MOLI            |
| 18. | Semen Baturaja (Persero) Tbk  | SMBR            |
| 19. | Semen Indonesia (Persero) Tbk | SMGR            |
| 20. | Wijaya Karya Beton            | WTON            |

Tabel 4.2

## Kriteria Penentuan Sampel

| No                                  | Kriteria                                                                           | Jumlah Perusahaan |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1.                                  | Populasi                                                                           | 195               |
| 2.                                  | Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI periode 2018-2020     | (30)              |
| 3.                                  | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya periode 2018-2020        | (7)               |
| 4.                                  | Perusahaan yang tidak memperoleh laba secara berturut-turut periode 2018-2020      | (50)              |
| 5.                                  | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah       | (38)              |
| 6.                                  | Perusahaan yang tidak mengumumkan dan membagikan dividen selama periode penelitian | (50)              |
| <b>Total Sampel</b>                 |                                                                                    | <b>20</b>         |
| <b>Total Sampel Data Pengamatan</b> |                                                                                    |                   |
| <b>3 X 20 = 60</b>                  |                                                                                    | <b>60</b>         |

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisa data menggunakan pendekatan regresi linier berganda untuk hipotesis. sebelum menganalisis regresi berganda terlebih dahulu di lakukan uji asumsi klasik.

Tabel 4.3  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |         | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      | Partial |      |
| (Constant) | ,451                        | ,073       |                           | 6,215   | ,000 |
| X1         | -,481                       | ,425       | -,139                     | -,132   | ,262 |
| X2         | ,091                        | ,031       | ,358                      | 2,918   | ,005 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada table di atas, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,451 - 0,481.X_1 + 0,091.X_2$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) 0,451 adalah nilai konstanta menunjukkan bahwa jika variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan Struktur Modal (X2) bernilai 0, maka Nilai Perusahaan sebesar 0,451
- 2) -0,481 adalah nilai koefisien dari Ukuran Perusahaan, nilai koefisien untuk variabel Ukuran Perusahaan negatif. Artinya apabila variabel Ukuran Perusahaan (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 , dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Maka

variabel Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,481 dan sebaliknya.

- 3) 0,091 adalah nilai koefisien dari Struktur Modal, nilai koefisien untuk variabel Struktur Modal positif. Artinya apabila variabel Struktur Modal (X2) mengalami kenaikan sebesar 1, dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Maka variabel Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,091 dan sebaliknya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji data yang diteliti mempunyai regresi yang baik yaitu nilai yang memiliki distribusi normal. Distribusi data normal atau mendekati normal yaitu termasuk model regresi yang baik. Uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogorov-Smirnov.

Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dengan melihat nilai signifikansi dari 2-tailed significant yaitu :

1. Data dikatakan berdistribusi normal jika data memperoleh hasil (sig) > 5% atau tingkat signifikan lebih besar dari 0,05.
2. Data tidak berdistribusi normal jika hasil perhitungan (sig) < 5% atau tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05.



Pada tabel diatas nilai VIF < 10,00 yaitu 1,119 dan nilai tolerance > 0,01 yaitu 0,893 artinya tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Bila Varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Sebaliknya jika sama atau tetap disebut homokedastisitas. Untuk mengetahui adanya masalah heteroskedastisitas atau tidak dengan memperhatikan pola pada grafik Scatterplot dari SRESID dan ZPRED yaitu :

1. Terjadi masalah heteroskedastisitas jika terdapat pola tertentu yang terbentuk dari titik-titik secara teratur.
2. Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas jika tidak terdapat pola tertentu yang terbentuk dari titik-titik, dan titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y.



**Gambar 4.3**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini. Karena terlihat bahwa titik-titiknya menyebar tidak teratur dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk melihat adanya autokorelasi adalah dengan uji Runs Test untuk melihat apakah data residual tidak (sistematis) atau secara random.

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

| Unstandardized Residual |         |
|-------------------------|---------|
| Test Value <sup>a</sup> | -1,0088 |
| Cases < Test Value      | 34      |
| Cases >= Test Value     | 35      |
| Total Cases             | 69      |
| Number of Runs          | 29      |
| Z                       | -1,575  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,115    |

a. Median

Berdasarkan gambar diatas tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi, karena nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah 0.115 . 0,05.

Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis pertama **ditolak**.

2. Nilai signifikansi dari variabel independen kedua yaitu struktur modal sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis kedua **diterima**.

**b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai R Square menunjukkan besar kecilnya sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8**

**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,339 <sup>a</sup> | ,151     | ,088              | ,42006                     |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas nilai R square sebesar 0,151 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 15,1%.



## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian data dengan bantuan SPSS versi 25 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari ukuran perusahaan adalah 0.262 lebih besar dari 0.05. Teori sinyal menyatakan bahwa manajer akan memberikan sinyal kepada investor melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dapat digambarkan melalui total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang tertera pada laporan keuangan. Investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total asset yang besar cenderung menetapkan laba ditahan yang lebih besar dibandingkan dengan dividen yang diberikan kepada pemegang saham (Ramdhonah et al., 2019).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Amro dan Asyik (2017) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perubahan total asset yang dimiliki perusahaan tidak selalu mempengaruhi nilai perusahaan dimana investor tidak akan tertarik berinvestasi pada perusahaan yang memiliki aset besar namun mempunyai utang jangka pendek yang banyak.

Berdasarkan uraian diatas dan didukung oleh hasil penelitian beberapa peneliti terdahulu. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin

besar ukuran suatu perusahaan maka semakin banyak dana yang diperlukan dalam kegiatan operasinya, mengelola asset yang dimiliki serta melakukan ekspansi . Sehingga perusahaan akan memiliki hutang yang cenderung lebih besar dibanding perusahaan yang berukuran kecil. Hal ini menyebabkan perusahaan mengalami kenaikan utang, kenaikan utang inilah yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Karena investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki jumlah utang yang rendah dan tingkat laba yang kecil meskipun perusahaan tersebut berukuran kecil. Selain itu perusahaan berukuran besar tidak selalu mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi sehingga dividen yang akan diperoleh investor juga rendah. Hal tersebut menyebabkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian data dengan bantuan SPSS versi 25 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi struktur modal adalah 0,005 lebih kecil dari 0,05. Struktur modal adalah komposisi pendanaan suatu perusahaan, pendanaan ini bisa berasal dari modal sendiri dan hutang. Keputusan pendanaan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menggunakan utang akan menentukan dampak bagi nilai perusahaan dimasa yang akan datang (Nathanael, 2020). Ada dua kategori sumber pendanaan suatu perusahaan yaitu pendanaan internal

dan pendanaan eksternal. Perusahaan mengharapkan struktur modal bisa meminimalkan biaya produksi dan meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal yang optimal dan masih dalam batas wajar akan meningkatkan nilai perusahaan karena beban bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur oleh perusahaan tidak tinggi dan ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi dan ini akan meningkatkan nilai perusahaan (Dewi dan Sudiartha, 2017). Berdasarkan teori sinyal hubungan yang positif ini sesuai dengan menunjukkan bahwa kebijakan manajer keuangan dalam menggunakan utang dapat memberikan sinyal bagi investor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan karena kebijakan dalam penggunaan utang ini akan menentukan posisi perusahaan dan profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan (Indasari dan Yadhya, 2018).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nathanael (2020), Midiantari dan Agustia (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, maka Semakin kecil atau sedikit utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan modal sendiri maka semakin baik struktur modal suatu perusahaan. Sehingga dalam persepsi investor nilai perusahaan akan meningkat. Karena utang yang kecil maka beban bunga yang akan dibayarkan oleh perusahaan juga kecil sehingga berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.



## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu:

1. Bagi perusahaan perlu memperhatikan utang jangka pendek yang dimiliki, karena jika utang jangka pendek terlalu banyak dapat menurunkan nilai perusahaan dalam pandangan investor walaupun perusahaan tersebut berukuran besar.
2. Bagi perusahaan juga perlu memperhatikan laba ditahan dan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, karena jika laba ditahan lebih besar dibandingkan dividen yang dibagikan maka akan menurunkan nilai perusahaan walaupun perusahaan tersebut berukuran besar.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan jumlah sampel penelitian dan memperbarui periode penelitian serta menggunakan sektor lain sebagai sampel dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Menambahkan variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pajak, dan lainnya.
5. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan rasio PER (*Price Earning Ratio*) atau Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation: CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Amro N. P. Z. dan Asyik N. F. (2021). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 10(7). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4099>
- Apriyani, R. (2021). *Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang. <http://eprintslib.umngl.ac.id/3167/>
- Dang, T. D. (2021). Does capital structure affect firm value in Vietnam? [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(1\).2021.03](https://doi.org/10.21511/imfi.18(1).2021.03)
- Fahrurroji M. dan Iwan. (2018). Analisis Profitabilitas, Ukuran, Pertumbuhan Dan Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Cakrawala, Vol. XVIII(1). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/3530>
- Fajaria, A. Z. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. 6(10), 55–69. <http://dx.doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Fathihani dan Nasution, I.H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. JBEMK | Volume 1, Issue 1. 46-55. <https://abnusbjournal.com/jbemk>
- Fitria, D., dan Irkhami, N. (2021). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Ilimiah., Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(03), 1629–1643. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3584>
- Indasari, A. P., dan Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia ABST. 22, 714–746. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p27>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food and Beverages Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. 4(3), 813–827. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/741>



Jusup, Al.Haryono. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta : STIEYKP

Kriwidianingsih A. dan Nugroho P. (2021) *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Kajian Ilmu Manajemen Vol. 1 No.2 Juni 2021, hlm. 168-177. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim>

Liswatin dan Sumarata, R. P. (2022). *Pengaruh Struktur Modal , Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Effect of Capital Structure , Financial Performance and Firm Size on Firm Value*. 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.149>

Ludianingsih, A., Wiyono, G., Kusumawardhani, R. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*. Journal Reslaj: Religion-Education Social Lar Roiba Journal. 4, 437–446. <http://issn.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1654089629&18&>

Midiantari, P. N., & Agustia, D. (2020). *Journal Of Security And Sustainability Issues-Issn 2029-7017 Print / Issn 2029-7025 Online 2020 June Volume 9 Number 4*. 9(4). <https://repository.unair.ac.id/110163/>

Moray, T. G., Sondakh, J., Pangerapan, S. (2022). *Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 18 Tentang Akuntansi Dan Pelaporan Manfaat Purnakarya Pada PT Bank SulutGo*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum) 5(2), 253–262. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekososbudkum/article/download/37509/34664>

Mustabsyirah. (2021). *Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makaassar. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

Nathanael, R. F. (2020). *Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan*. 17(2), 175–200. <https://doi.org/10.25170/balance.v1i2>

Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). *The Effect of Cash Flows , Company Size , and Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on Bei For the 2013-2017 Period*. 6(7), 130–141. [https://www.ijicc.net/images/Vol6Iss7/6711\\_Nugraha\\_2019\\_E\\_R.pdf](https://www.ijicc.net/images/Vol6Iss7/6711_Nugraha_2019_E_R.pdf)

Nur, S. (2021). *Analisis Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil*. YUME : Journal of Management, 4(3), 655–669. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.435>

Peraturan, P., Ix, N., Pedoman, C. T., Bentuk, M., Isi, D. A. N., Pendaftaran, P., Rangka, D., & Umum, P. (1997). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar*



Modal Nomor Kep-11 / Pm / 1997 Tentang Perusahaan Menengah Atau Kecil Ketua Badan Pengawas Pasar Modal .. 1-5

Prasetia, A. Y. N. (2022). *Pengaruh Biological Asset Intensity , Ukuran Perusahaan , Konsentrasi Kepemilikan Manajerial Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. Skripsi. Universitas Pakuan Bogor. <https://repository-feb.unpak.ac.id/home/bitstream/handle/123456789/4869/2022%20Atika%20Yunia%20Nuraeli%20Prasetia%20022118239.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Punusingon, N., Sabijono, H., dan Rondonuwu, S. (2018). *Analisis Penerapan Psak No. 16 Tentang Aset Tetap Pada Pt. Bank Sulutgo*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(4), 2018, 804-810. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/21991/21691>

Purba, J. T., & Africa, L. A. (2019). *The effect of capital structure , institutional ownership , managerial ownership , and profitability on company value in manufacturing companies*.9(1),27-38. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. In Cv. Wade Group. CV. Wade Group

Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 7(1), 67-82. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/viewFile/15117/9431>

Ramly, Razak, L. A., Sulaeha, S., & Hasan, A. (2019). *Prediksi Financial Distres Dengan Menggunakan Informasi Fundamental (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Tangible Journal, 4(2), 312-327. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.76>

Rusyanto, J. V, Rate, P. V., & Untu, V. N.(2022). *Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bor Periode 2015-2019*. Jurnal EMBA Vol 10, No. 3 Juli 2022, Hal. 514 - 525. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/42432>

Sa'adah. U. N. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks ( JII) Periode 2011-2015*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam.Vol.IX.1. 28-39. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/ijtishaduna/article/view/688>

Setiadharna S, Machali M (2017) *Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. J Bus Fin Aff 6: 298. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>

Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. xx, 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.xxx.xxx>

Thio K. T. dan Susilandari C. A. (2020). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 17(2), 157-174. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i2>

Ullah, K., Arif, M., & Urooge, S. (2021). *Original Article The impact of financial factors on investment decision with moderating role of firm size: Evidence from textile-based firms in Pakistan*. 2003. <http://ojs.uop.edu.pk/jhss/article/view/498>

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1982, pasal 1(b) tentang Wajib Daftar Perusahaan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003, No 39, Sekretarian Negara. Jakarta.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866. Sekretarian Negara. Jakarta.

Yanda A. C. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/7295>

Yanti, I. G. A. D. N., dan Darmayanti, N. P. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Makanan Dan Minuman*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>

Wati, R. (2019) *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bej)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

Widayanthi, N. M. D. G. dan Sudiarta G. M. (2018). *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi perusahaan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7(4), 2196– 2225. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p0>





**1. Perhitungan Ukuran Perusahaan Menggunakan Ln Total Asset  
Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode  
2018-2020**

| NO | KODE | TAHUN | TOTAL ASSET       | LN TOTAL ASSET 1 | LN TOTAL ASSET 2 | LN TOTALASSET 3 |
|----|------|-------|-------------------|------------------|------------------|-----------------|
| 1  | ALKA | 2018  | 648.968.295.000   | 27,1986497       | 3,303167329      | 1,194881805     |
|    |      | 2019  | 604.824.614.000   | 27,12820436      | 3,300573938      | 1,194096374     |
|    |      | 2020  | 418.630.902.000   | 26,76025547      | 3,286917782      | 1,189950281     |
| 2  | AGII | 2018  | 6.647.755.000.000 | 29,52530032      | 3,385247534      | 1,21942703      |
|    |      | 2019  | 7.020.980.000.000 | 29,57992393      | 3,387095885      | 1,219972883     |
|    |      | 2020  | 7.121.458.000.000 | 29,5941336       | 3,387576152      | 1,220114666     |
| 3  | AKPI | 2018  | 3.070.410.492.000 | 28,75283238      | 3,35873628       | 1,211564796     |
|    |      | 2019  | 2.776.775.756.000 | 28,65231157      | 3,355234123      | 1,210521551     |
|    |      | 2020  | 2.644.267.716.000 | 28,60341529      | 3,353526126      | 1,210012367     |
| 4  | ARNA | 2018  | 1.652.905.985.730 | 28,13355606      | 3,33696303       | 1,205061121     |
|    |      | 2019  | 1.799.137.069.343 | 28,21832826      | 3,339971705      | 1,205962335     |
|    |      | 2020  | 1.970.340.289.520 | 28,30922738      | 3,343187807      | 1,206924785     |
| 5  | BUDI | 2018  | 3.392.980.000.000 | 28,85272971      | 3,362204606      | 1,212596891     |
|    |      | 2019  | 2.999.767.000.000 | 28,72955573      | 3,357926409      | 1,211323643     |
|    |      | 2020  | 2.963.007.000.000 | 28,71722575      | 3,357497143      | 1,211195798     |
| 6  | BTON | 2018  | 217.362.960.011   | 26,10483442      | 3,262120524      | 1,182377451     |
|    |      | 2019  | 230.561.123.774   | 26,16378184      | 3,264376082      | 1,183068652     |
|    |      | 2020  | 234.905.016.318   | 26,18244708      | 3,265089228      | 1,183287091     |
| 7  | CAKK | 2018  | 328.891.169.916   | 26,51899274      | 3,277861184      | 1,187191132     |
|    |      | 2019  | 329.920.473.799   | 26,52211747      | 3,277979007      | 1,187227076     |
|    |      | 2020  | 354.900.568.484   | 26,5951035       | 3,28072712       | 1,188065081     |
| 8  | DPNS | 2018  | 322.185.012.261   | 26,49839179      | 3,277084044      | 1,186954016     |
|    |      | 2019  | 318.141.387.900   | 26,48576174      | 3,276607296      | 1,186808526     |
|    |      | 2020  | 317.310.718.779   | 26,48314732      | 3,27650858       | 1,186778398     |
| 9  | EKAD | 2018  | 853.267.454.400   | 27,47233888      | 3,31317964       | 1,197908344     |
|    |      | 2019  | 968.234.349.565   | 27,59873999      | 3,317770119      | 1,199292906     |
|    |      | 2020  | 1.081.979.820.386 | 27,70981365      | 3,321786634      | 1,200502781     |
| 10 | IGAR | 2018  | 570.197.810.698   | 27,06924917      | 3,298398367      | 1,193437007     |
|    |      | 2019  | 617.594.780.669   | 27,14909838      | 3,301343837      | 1,194329609     |
|    |      | 2020  | 665.863.417.235   | 27,22435041      | 3,304111808      | 1,195167695     |

|    |      |      |                    |             |             |             |
|----|------|------|--------------------|-------------|-------------|-------------|
| 11 | INAI | 2018 | 1.400.683.598.096  | 27,96798152 | 3,331060339 | 1,203290673 |
|    |      | 2019 | 1.212.894.403.676  | 27,82403069 | 3,325900061 | 1,201740332 |
|    |      | 2020 | 1.395.969.637.457  | 27,96461037 | 3,330939795 | 1,203254485 |
| 12 | INCI | 2018 | 391.362.697.956    | 26,69290058 | 3,284397634 | 1,189183267 |
|    |      | 2019 | 405.445.049.452    | 26,72825119 | 3,285721103 | 1,189586142 |
|    |      | 2020 | 444.865.800.672    | 26,8210385  | 3,289186598 | 1,1906403   |
| 13 | INTP | 2018 | 27.788.562.000.000 | 30,95564561 | 3,432555393 | 1,233304996 |
|    |      | 2019 | 27.707.749.000.000 | 30,95273324 | 3,432461307 | 1,233277586 |
|    |      | 2020 | 27.344.672.000.000 | 30,93954282 | 3,432035069 | 1,2331534   |
| 14 | ISSP | 2018 | 6.494.070.000.000  | 29,50191057 | 3,384455026 | 1,219192897 |
|    |      | 2019 | 6.424.507.000.000  | 29,49114101 | 3,384089914 | 1,219085012 |
|    |      | 2020 | 6.076.604.000.000  | 29,4354671  | 3,382200311 | 1,218526477 |
| 15 | MARK | 2018 | 318.080.326.465    | 26,48556979 | 3,276600048 | 1,186806314 |
|    |      | 2019 | 441.254.067.741    | 26,81288666 | 3,288882618 | 1,190547877 |
|    |      | 2020 | 719.726.855.599    | 27,30213761 | 3,306965    | 1,19603085  |
| 16 | MLIA | 2018 | 5.263.726.099.000  | 29,29186028 | 3,377309671 | 1,217079437 |
|    |      | 2019 | 5.738.102.625.000  | 29,38162913 | 3,38036962  | 1,217985058 |
|    |      | 2020 | 5.745.215.496.000  | 29,37938854 | 3,380293358 | 1,217962498 |
| 17 | MOU  | 2018 | 1.868.245.599.000  | 28,25602092 | 3,341306565 | 1,206361918 |
|    |      | 2019 | 1.872.712.715.000  | 28,25840915 | 3,341391082 | 1,206387212 |
|    |      | 2020 | 2.279.580.714.000  | 28,45501264 | 3,348324336 | 1,208460023 |
| 18 | SMBR | 2018 | 5.538.079.503.000  | 29,3426689  | 3,379042733 | 1,217592454 |
|    |      | 2019 | 5.571.270.204.000  | 29,34864419 | 3,379246351 | 1,217652711 |
|    |      | 2020 | 5.737.175.560.000  | 29,37798814 | 3,380245691 | 1,217948397 |
| 19 | SMGR | 2018 | 51.155.890.227.000 | 31,56589876 | 3,452077385 | 1,23897619  |
|    |      | 2019 | 79.807.067.000.000 | 32,01063318 | 3,466068134 | 1,243020849 |
|    |      | 2020 | 78.006.244.000.000 | 31,98780999 | 3,465354892 | 1,242815049 |
| 20 | WTON | 2018 | 8.881.778.299.672  | 29,81502291 | 3,395012391 | 1,222307411 |
|    |      | 2019 | 10.337.895.087.207 | 29,96683739 | 3,40009135  | 1,223802299 |
|    |      | 2020 | 8.509.017.299.594  | 29,77214758 | 3,393573311 | 1,22188344  |



2. Perhitungan Struktur Modal Menggunakan DER Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

| NO | KODE | TAHUN | TOTAL UTANG       | TOTAL EKUITAS      | DER         |
|----|------|-------|-------------------|--------------------|-------------|
| 1  | ALKA | 2018  | 548.236.812.000   | 100.731.483.000    | 5,442556743 |
|    |      | 2019  | 500.032.251.000   | 104.792.363.000    | 4,771647825 |
|    |      | 2020  | 313.427.196.000   | 105.203.706.000    | 2,979241016 |
| 2  | AGII | 2018  | 3.499.963.000.000 | 3.147.792.000.000  | 1,111878739 |
|    |      | 2019  | 3.721.416.000.000 | 3.299.564.000.000  | 1,127850831 |
|    |      | 2020  | 3.739.317.000.000 | 3.382.141.000.000  | 1,105606478 |
| 3  | AKPI | 2018  | 1.836.576.739.000 | 1.233.833.753.000  | 1,488512317 |
|    |      | 2019  | 1.531.819.365.000 | 1.244.955.791.000  | 1,230421173 |
|    |      | 2020  | 1.330.380.957.000 | 1.313.886.759.000  | 1,012553744 |
| 4  | ARNA | 2018  | 556.309.556.626   | 1.096.596.429.104  | 0,507305643 |
|    |      | 2019  | 622.355.306.741   | 1.176.781.762.600  | 0,528862128 |
|    |      | 2020  | 665.401.637.797   | 1.304.938.651.723  | 0,509910283 |
| 5  | BUDI | 2018  | 2.166.496.000.000 | 1.226.484.000.000  | 1,766428262 |
|    |      | 2019  | 1.714.449.000.000 | 1.285.318.000.000  | 1,333871462 |
|    |      | 2020  | 1.640.851.000.000 | 1.322.156.000.000  | 1,241041904 |
| 6  | BTON | 2018  | 34.207.731.081    | 183.155.228.930    | 0,186769066 |
|    |      | 2019  | 46.327.027.431    | 184.234.096.343    | 0,251457403 |
|    |      | 2020  | 46.198.587.257    | 188.706.429.061    | 0,244817241 |
| 7  | CAKK | 2018  | 108.008.567.538   | 220.882.602.378    | 0,488986305 |
|    |      | 2019  | 108.071.619.867   | 221.848.853.932    | 0,487140763 |
|    |      | 2020  | 129.373.263.191   | 225.527.305.293    | 0,573647892 |
| 8  | DPNS | 2018  | 44.476.413.260    | 277.708.599.001    | 0,160154973 |
|    |      | 2019  | 36.039.752.024    | 282.101.635.876    | 0,127754495 |
|    |      | 2020  | 32.487.055.094    | 284.823.663.685    | 0,114060239 |
| 9  | EKAD | 2018  | 128.684.953.153   | 724.582.501.247    | 0,177598759 |
|    |      | 2019  | 115.690.798.743   | 852.543.550.822    | 0,135700749 |
|    |      | 2020  | 129.617.262.724   | 952.362.557.662    | 0,136100755 |
| 10 | IGAR | 2018  | 87.283.567.361    | 482.914.243.337    | 0,180743411 |
|    |      | 2019  | 80.669.409.164    | 536.925.371.505    | 0,150243243 |
|    |      | 2020  | 72.281.042.223    | 593.582.375.012    | 0,12177087  |
| 11 | INAI | 2018  | 1.096.799.666.849 | 303.883.931.247    | 3,609271679 |
|    |      | 2019  | 893.625.998.063   | 319.268.405.613    | 2,798980364 |
|    |      | 2020  | 1.074.565.554.861 | 321.404.082.596    | 3,343347559 |
| 12 | INCI | 2018  | 71.410.278.158    | 319.952.419.798    | 0,223190305 |
|    |      | 2019  | 65.323.258.479    | 340.121.790.973    | 0,192058434 |
|    |      | 2020  | 75.990.820.673    | 368.874.979.999    | 0,20600698  |
| 13 | INTP | 2018  | 4.566.973.000.000 | 23.221.589.000.000 | 0,196669272 |
|    |      | 2019  | 4.627.488.000.000 | 23.080.261.000.000 | 0,20049548  |
|    |      | 2020  | 5.168.424.000.000 | 22.176.248.000.000 | 0,233061246 |



|    |      |      |                    |                    |             |
|----|------|------|--------------------|--------------------|-------------|
| 14 | ISSP | 2018 | 3.578.654.000.000  | 2.915.416.000.000  | 1,227493435 |
|    |      | 2019 | 3.325.841.000.000  | 3.098.666.000.000  | 1,073313807 |
|    |      | 2020 | 2.741.264.000.000  | 3.335.340.000.000  | 0,821884426 |
| 15 | MARK | 2018 | 80.342.456.509     | 237.737.869.956    | 0,337945555 |
|    |      | 2019 | 142.230.988.429    | 299.023.079.312    | 0,47565221  |
|    |      | 2020 | 310.254.413.728    | 409.472.441.871    | 0,757693026 |
| 16 | MLIA | 2018 | 3.022.358.125.000  | 2.241.367.974.000  | 1,348443522 |
|    |      | 2019 | 3.225.135.741.000  | 2.532.966.885.000  | 1,273264076 |
|    |      | 2020 | 3.066.953.863.000  | 2.678.261.633.000  | 1,145128551 |
| 17 | MOLI | 2018 | 702.279.760.000    | 1.162.965.839.000  | 0,603869638 |
|    |      | 2019 | 691.923.883.000    | 1.180.788.832.000  | 0,58598444  |
|    |      | 2020 | 889.592.205.000    | 1.384.985.509.000  | 0,639999683 |
| 18 | SMBR | 2018 | 2.064.408.447.000  | 3.473.671.056.000  | 0,594301652 |
|    |      | 2019 | 2.088.977.112.000  | 3.482.293.092.000  | 0,599885494 |
|    |      | 2020 | 2.329.286.953.000  | 3.407.888.607.000  | 0,683498559 |
| 19 | SMGR | 2018 | 18.168.521.000.000 | 32.615.315.000.000 | 0,557054899 |
|    |      | 2019 | 45.915.143.000.000 | 33.891.924.000.000 | 1,35475174  |
|    |      | 2020 | 42.352.909.000.000 | 35.653.335.000.000 | 1,187908761 |
| 20 | WTON | 2018 | 5.744.966.289.467  | 3.136.812.010.205  | 1,831466556 |
|    |      | 2019 | 6.829.449.147.200  | 3.508.445.940.007  | 1,946573857 |
|    |      | 2020 | 5.118.444.300.470  | 3.390.572.999.124  | 1,509610412 |

### 3. Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan PBV Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

| NO | KODE | TAHUN | TOTAL EKUITAS     | TOTAL SAHAM BEREDAR | NILAI BUKU | HARGA SAHAM | PBV       |
|----|------|-------|-------------------|---------------------|------------|-------------|-----------|
| 1  | ALKA | 2018  | 100.731.483.000   | 507.665.055         | 198        | 300         | 1,5119356 |
|    |      | 2019  | 104.792.363.000   | 507.665.055         | 206        | 418         | 2,0249948 |
|    |      | 2020  | 105.203.706.000   | 507.665.055         | 207        | 262         | 1,2642924 |
| 2  | AGII | 2018  | 3.147.792.000.000 | 3.066.660.000       | 1.026      | 680         | 0,6624735 |
|    |      | 2019  | 3.299.564.000.000 | 3.066.660.000       | 1.076      | 695         | 0,6459425 |
|    |      | 2020  | 3.382.141.000.000 | 3.066.660.000       | 1.103      | 900         | 0,8160494 |
| 3  | AKPI | 2018  | 1.233.833.753.000 | 680.000.000         | 1.814      | 750         | 0,4133458 |
|    |      | 2019  | 1.244.955.791.000 | 680.000.000         | 1.831      | 370         | 0,2020955 |
|    |      | 2020  | 1.313.886.759.000 | 680.000.000         | 1.932      | 555         | 0,2872394 |
| 4  | ARNA | 2018  | 1.096.596.429.104 | 7.341.430.976       | 149        | 520         | 3,4812662 |
|    |      | 2019  | 1.176.781.762.600 | 7.341.430.976       | 160        | 436         | 2,7200149 |
|    |      | 2020  | 1.304.938.651.723 | 7.341.430.976       | 178        | 680         | 3,8255998 |
| 5  | BUDI | 2018  | 1.226.484.000.000 | 4.498.997.362       | 273        | 96          | 0,3521479 |
|    |      | 2019  | 1.285.318.000.000 | 4.498.997.362       | 286        | 103         | 0,3605308 |
|    |      | 2020  | 1.322.156.000.000 | 4.498.997.362       | 294        | 99          | 0,3368746 |

|    |      |      |                    |                |       |        |           |
|----|------|------|--------------------|----------------|-------|--------|-----------|
| 6  | BTON | 2018 | 183.155.228.930    | 720.000.000    | 254   | 230    | 0,9041511 |
|    |      | 2019 | 184.234.096.343    | 720.000.000    | 256   | 210    | 0,820695  |
|    |      | 2020 | 188.706.429.061    | 720.000.000    | 262   | 300    | 1,1446351 |
| 7  | CAKK | 2018 | 220.882.602.378    | 1.203.300.000  | 184   | 94     | 0,5120829 |
|    |      | 2019 | 221.848.853.932    | 1.203.300.219  | 184   | 70     | 0,3796775 |
|    |      | 2020 | 225.527.305.293    | 1.203.300.219  | 187   | 52     | 0,2774458 |
| 8  | DPNS | 2018 | 277.708.599.001    | 331.129.952    | 839   | 316    | 0,3767873 |
|    |      | 2019 | 282.101.635.876    | 331.129.952    | 852   | 254    | 0,2981443 |
|    |      | 2020 | 284.823.663.685    | 331.129.952    | 860   | 274    | 0,3185466 |
| 9  | EKAD | 2018 | 724.582.501.247    | 698.775.000    | 1.037 | 855    | 0,8245474 |
|    |      | 2019 | 852.543.550.822    | 698.775.000    | 1.220 | 1.070  | 0,877701  |
|    |      | 2020 | 952.362.557.662    | 698.775.000    | 1.363 | 1.260  | 0,9244972 |
| 10 | IGAR | 2018 | 482.914.243.337    | 972.204.500    | 497   | 384    | 0,77307   |
|    |      | 2019 | 536.925.371.505    | 972.204.500    | 552   | 340    | 0,615634  |
|    |      | 2020 | 593.582.375.012    | 972.204.500    | 611   | 354    | 0,5798022 |
| 11 | INAI | 2018 | 303.883.931.247    | 633.600.000    | 480   | 410    | 0,8548527 |
|    |      | 2019 | 319.268.405.613    | 633.600.000    | 504   | 440    | 0,8731963 |
|    |      | 2020 | 321.404.082.596    | 633.600.000    | 507   | 334    | 0,658431  |
| 12 | INCI | 2018 | 319.952.419.798    | 196.121.237    | 1.631 | 531    | 0,3253461 |
|    |      | 2019 | 340.121.790.973    | 196.121.237    | 1.734 | 418    | 0,2410274 |
|    |      | 2020 | 368.874.979.999    | 196.121.237    | 1.881 | 905    | 0,481165  |
| 13 | INTP | 2018 | 23.221.589.000.000 | 3.681.231.699  | 6.308 | 18.450 | 2,9248095 |
|    |      | 2019 | 23.080.261.000.000 | 3.681.231.699  | 6.270 | 19.025 | 3,0344299 |
|    |      | 2020 | 22.176.248.000.000 | 3.681.231.699  | 6.024 | 14.475 | 2,4028334 |
| 14 | ISSP | 2018 | 2.915.416.000.000  | 7.185.992.035  | 406   | 84     | 0,2070454 |
|    |      | 2019 | 3.098.666.000.000  | 7.185.992.035  | 431   | 184    | 0,426707  |
|    |      | 2020 | 3.335.340.000.000  | 7.185.992.035  | 464   | 160    | 0,3447201 |
| 15 | MARK | 2018 | 237.737.869.956    | 760.000.062    | 313   | 397    | 1,269129  |
|    |      | 2019 | 299.023.079.312    | 3.800.000.310  | 79    | 452    | 5,7440387 |
|    |      | 2020 | 409.472.441.871    | 3.800.000.310  | 108   | 840    | 7,795397  |
| 16 | MLIA | 2018 | 2.241.367.974.000  | 1.323.000.000  | 1.694 | 1.205  | 0,7112688 |
|    |      | 2019 | 2.532.966.885.000  | 1.323.000.000  | 1.915 | 700    | 0,3656187 |
|    |      | 2020 | 2.678.261.633.000  | 1.323.000.000  | 2.024 | 555    | 0,2741573 |
| 17 | MOU  | 2018 | 1.162.965.839.000  | 1.983.888.498  | 586   | 943    | 1,6084128 |
|    |      | 2019 | 1.180.788.832.000  | 2.334.888.498  | 506   | 797    | 1,5762624 |
|    |      | 2020 | 1.389.988.509.000  | 2.334.888.498  | 595   | 729    | 1,2238444 |
| 18 | SMBR | 2018 | 3.473.671.056.000  | 9.932.534.336  | 350   | 1.750  | 5,0039094 |
|    |      | 2019 | 3.482.293.092.000  | 20.067.465.664 | 174   | 440    | 2,535595  |
|    |      | 2020 | 3.407.888.607.000  | 20.067.465.664 | 170   | 1.065  | 6,271288  |
| 19 | SMGR | 2018 | 32.736.295.522.000 | 5.931.520.000  | 5.519 | 11.500 | 2,0836958 |
|    |      | 2019 | 33.891.924.000.000 | 5.931.520.000  | 5.714 | 12.000 | 2,1001534 |
|    |      | 2020 | 35.653.335.000.000 | 5.931.520.000  | 6.011 | 12.000 | 1,9963978 |
| 20 | WTON | 2018 | 3.136.812.010.205  | 8.715.466.600  | 360   | 376    | 1,0446962 |
|    |      | 2019 | 3.508.445.940.007  | 8.715.466.600  | 403   | 450    | 1,1178624 |
|    |      | 2020 | 3.390.572.999.124  | 8.715.466.600  | 389   | 386    | 0,9922129 |



# Tabulasi Data

## Ln Total Asset, DER, dan PBV

| No  | KODE | TAHUN | Ln Total Asset | DER  | PBV  |
|-----|------|-------|----------------|------|------|
| 1.  | ALKA | 2018  | 1,19           | 5,44 | 1,51 |
|     |      | 2019  | 1,19           | 4,77 | 2,02 |
|     |      | 2020  | 1,18           | 2,97 | 1,26 |
| 2.  | AGII | 2018  | 1,21           | 1,11 | 0,66 |
|     |      | 2019  | 1,21           | 1,12 | 0,64 |
|     |      | 2020  | 1,22           | 1,10 | 0,81 |
| 3.  | AKPI | 2018  | 1,21           | 1,48 | 0,41 |
|     |      | 2019  | 1,21           | 1,23 | 0,20 |
|     |      | 2020  | 1,21           | 1,01 | 0,28 |
| 4.  | ARNA | 2018  | 1,20           | 0,50 | 3,48 |
|     |      | 2019  | 1,20           | 0,52 | 2,72 |
|     |      | 2020  | 1,20           | 0,50 | 3,82 |
| 5.  | BUDI | 2018  | 1,21           | 1,76 | 0,35 |
|     |      | 2019  | 1,21           | 1,33 | 0,36 |
|     |      | 2020  | 1,21           | 1,24 | 0,33 |
| 6.  | BTON | 2018  | 1,18           | 0,18 | 0,90 |
|     |      | 2019  | 1,18           | 0,25 | 0,82 |
|     |      | 2020  | 1,18           | 0,24 | 1,14 |
| 7.  | CAKK | 2018  | 1,18           | 0,48 | 0,51 |
|     |      | 2019  | 1,18           | 0,48 | 0,38 |
|     |      | 2020  | 1,18           | 0,57 | 0,27 |
| 8.  | DPNS | 2018  | 1,18           | 0,16 | 0,37 |
|     |      | 2019  | 1,18           | 0,12 | 0,29 |
|     |      | 2020  | 1,18           | 0,11 | 0,31 |
| 9.  | EKAD | 2018  | 1,19           | 0,17 | 0,82 |
|     |      | 2019  | 1,19           | 0,13 | 0,87 |
|     |      | 2020  | 1,20           | 0,13 | 0,92 |
| 10. | IGAR | 2018  | 1,19           | 0,18 | 0,77 |
|     |      | 2019  | 1,19           | 0,15 | 0,61 |
|     |      | 2020  | 1,19           | 0,12 | 0,57 |
| 11. | INAI | 2018  | 1,20           | 3,60 | 0,85 |
|     |      | 2019  | 1,20           | 2,79 | 0,87 |
|     |      | 2020  | 1,20           | 3,34 | 0,65 |
| 12. | INCI | 2018  | 1,18           | 0,22 | 0,32 |
|     |      | 2019  | 1,18           | 0,19 | 0,24 |
|     |      | 2020  | 1,19           | 0,20 | 0,48 |
| 13. | INTP | 2018  | 1,23           | 0,19 | 2,92 |
|     |      | 2019  | 1,23           | 0,20 | 3,03 |



|     |      |      |      |      |      |
|-----|------|------|------|------|------|
|     |      | 2020 | 1,23 | 0,23 | 2,40 |
| 14. | ISSP | 2018 | 1,21 | 1,22 | 0,20 |
|     |      | 2019 | 1,21 | 1,07 | 0,42 |
|     |      | 2020 | 1,21 | 0,82 | 0,34 |
| 15. | MARK | 2018 | 1,18 | 0,33 | 1,26 |
|     |      | 2019 | 1,19 | 0,47 | 5,74 |
|     |      | 2020 | 1,19 | 0,75 | 7,79 |
| 16. | MLIA | 2018 | 1,21 | 1,34 | 0,71 |
|     |      | 2019 | 1,21 | 1,27 | 0,36 |
|     |      | 2020 | 1,21 | 1,14 | 0,27 |
| 17. | MOLI | 2018 | 1,20 | 0,60 | 1,60 |
|     |      | 2019 | 1,20 | 0,58 | 1,57 |
|     |      | 2020 | 1,20 | 0,62 | 1,22 |
| 18. | SMBR | 2018 | 1,21 | 0,59 | 5,00 |
|     |      | 2019 | 1,21 | 0,58 | 2,53 |
|     |      | 2020 | 1,21 | 0,68 | 6,27 |
| 19. | SMGR | 2018 | 1,23 | 0,55 | 2,08 |
|     |      | 2019 | 1,24 | 1,35 | 2,10 |
|     |      | 2020 | 1,24 | 1,18 | 1,99 |
| 20. | WTON | 2018 | 1,22 | 1,83 | 1,04 |
|     |      | 2019 | 1,22 | 1,94 | 1,11 |
|     |      | 2020 | 1,22 | 1,50 | 0,99 |



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IORUA Lt.2, Jl. Sultan Alaudin No. 259  
Makassar - 90221 Telp. (0411) 865972, Faksimile (0411) 865988;  
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi.bei.unismuh@gmail.com



Makassar, 11 April 2022 M

10 Ramadhan 1443 H

Nomor: 080/GI-UI/IV/1/2022

Hai: Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di

Tempat

Assalamu'alaikum WYWA

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 1149/05/C- VIII/II/40/2022, maka bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Bahwa Galeri Investasi BEI Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama: Ulfa Otoroninsi  
Stambuk: 105731107618  
Program Studi: Akuntansi  
Judul Penelitian: "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)"

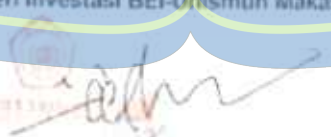
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan mengikuti RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Fastabiqul khaerat

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

  
Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC

NBM: 857 606



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 255 Makassar 90222 Telp (0411) 864972, 861593, Fax (0411) 865588

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tercantum di bawah ini:

Nama : Ulla Otteraniqsi

NIM : 105731107618

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

| No. | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|-----|-------|-------|--------------|
| 1   | Bab 1 | 4%    | 10%          |
| 2   | Bab 2 | 3%    | 10%          |
| 3   | Bab 3 | 0%    | 10%          |
| 4   | Bab 4 | 7%    | 10%          |
| 5   | Bab 5 | 6%    | 10%          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Dengan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperkenanya

Makassar, 9 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan

Muslimah, S.Hum., N.I.P.

NIM. 064391



# BAB I - Ulfah Otorianingsi

105731107648

by Tahap Tutup



Revision date: 09-Aug-2022 12:04PM (UTC+0700)

Revision ID: 1880546144

File name: BAB\_1\_12.docx (36.12K)

Page count: 768

Word count: 5070

31 - Ulfa Otorianinsi 105731107618



9%

QUALITY INDEX

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

[jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id)

Internet Source

9%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



# BAB II - Ulfa Otorianinsi

105731107618

by Tahap Tutup



Session date: 09-Aug-2022 12:06PM (UTC+0700)

Session ID: 1880546615

File name: BAB\_2\_8.docx (73.03K)

Page count: 3524

Character count: 23882





%  
ARITY INDEX  
D SOURCES

5%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

2%

[eprints.perbanas.ac.id](http://eprints.perbanas.ac.id)

Internet Source

2%

ude quotes

ude bibliography



# BAB III - Ulfa Otorianinsi

105731107610

by Tahap Tutup



mission date: 09-Aug-2022 12:06PM (UTC+0700)

mission ID: 1880546775

name: BAB\_3\_8.docx (43.32K)

d count: 1141

racter count: 7384



| Source           | Percentage |
|------------------|------------|
| Internet Sources | 0%         |
| Publications     | 0%         |
| Student Papers   | 5%         |

ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

pository.fe.unj.ac.id

Source

ude quotes

ude bibliography

Exclude matches





# BAB IV - Ulfa Otorianinsi

105731107618

by Tahap Tutup



Revision date: 09-Aug-2022 12:07PM (UTC+0700)

Revision ID: 1880546916

File name: BAB\_4\_9.docx (160.7K)

Page count: 3288

Character count: 20712



%

ARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3dok.com

Source

ude quotes

Or

Exclude matches

ude bibliography

Or



# BAB V - Ulfa Otorianinsi

10573110761

by Tahap Tutup



Revision date: 09-Aug-2022 12:08PM (UTC+0700)

Revision ID: 1880547161

File name: BAB\_5\_8.docx (31.71K)

Page count: 219

Word count: 1428



3 V - Ulfa Otorianinsi 105731107618



4%  
INTERNET SOURCES

0%  
PUBLICATIONS

0%  
STUDENT PAPERS

callforpapers.uksw.edu  
Internet Source

4%

Include quotes

Include bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## BIOGRAFI PENULIS



**ULFA OTORIANINSI** panggilan Ulfa lahir di desa konte pada tanggal 29 Oktober 2002 dari pasangan suami istri Bapak Abdul Gani dan Ibu Siti Rukaya. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Mamoa 5B No. 23, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 04 Kempo lulus tahun 2012, SMP Negeri 02 Kempo lulus tahun 2015, SMK Negeri 01 Kempo lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.